PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Jumat Tanggal: 27 Februari 2015 Halaman: 9

PERLU DUKUNGAN WARGA YOGYA

SO 1 Maret Patut Diperingati Nasional

YOGYA (KR) - Paguyuban Wehrkreis (Daerah Perlawanan) III Kota Yogyakarta tetap berharap agar peristiwa Serangan Oemoem (SO) 1 Maret 1949 maupun Yogya Kembali 29 Juni 1949 diperingati secara nasional. Untuk itu perlu dukungan dari masyarakat Yogyakarta yang menjadi bagian dari sejarah peristiwa tersebut.

Menurut Ketua Paguyuban Wehrkreis III Kota Yogyakarta L Sudjono, menjadikan SO 1 Maret sebagai hari besar nasional masih menjadi mimpi besar para pelaku sejarah maupun keluarganya. "Sejak tahun 2011 sudah kami upayakan mendapat perhatian pemerintah pusat. Tapi kami akan membentuk tim khusus yang bisa fokus mengikuti tahapan menjadi hari besar nasional," paparnya, Kamis (26/2).

Sembari berupaya agar diakui secara nasional, masyarakat Yogyakarta pun harusnya turut memberikan dukungan. Diakuinya, hingga saat ini masih banyak warga Yogya yang kurang mengenal bahkan tidak tahu sejarah SO 1 Maret.

Padahal peristiwa 1 Maret 1949 mampu memberikan eksistensi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di mata dunia. Kala itu Indonesia sempat dinilai sudah lenyap akibat penjajahan Belanda. Namun berkat serangan selama 6 jam dari segala penjuru Yogyakarta, membuat pasukan Belanda di Yogyakarta tunggang langgang. "Satu peristiwa patriotik tapi membuat Indonesia masih diakui," tandasnya.

Oleh karena itu, peringatan 66 tahun peristiwa SO 1 Maret di tahun ini akan lebih disemarakkan. Komunitas Djogjakarta 1945 akan kembali mementaskan teatrikal serangan umum di kawasan Monumen SO 1 Maret pada Minggu (1/3) mendatang. Bahkan Benteng Vredeburg akan turut meramaikan dengan menggelar pameran bertema 'Pena dan Senjata' pada 1-5 Maret 2015.

Ketua Komunitas Djogjakarta 1945 Agung Suroso mengungkapkan, aksi teatrikal akan dilengkapi atribut layaknya pejuang kala itu. Mulai dari senjata, seragam hingga kendaraan perang.

Sementara Edukator Museum Benteng Vredeburg Muhammad Rosyid Ridlo mengatakan, pameran sengaja digelar untuk menghadirkan kembali romantika peristiwa SO 1 Maret. Pameran tersebut digelar di area Benteng Vredeburg pukul 08.00 hingga 16.00 WIB dan terbuka untuk umum tanpa dipungut biaya. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005